

ABSTRACT

This thesis analyzes the relationship between humans and nature in the classic children's literature entitled *The Lorax* by Dr. Seuss, *The Magic Finger* by Road Dahl, and *The Chronicles of Narnia: The Last Battle* by C. S. Lewis. It explores the interactions between human and nature as depicted in the three books, whether they are mutually beneficial or harmful for one party. Additionally, it also explains whether the book is relevant to today's environmental problems and how it conveys its moral message to young readers. The thesis applies qualitative methods and applies the theory of ecocriticism by Cheryl Glotfelty and Harold Fromm. The results show that the three books present humans and nature: one which is mutually beneficial, other which is harmful for nature and in return put human in danger as well. It also finds that those books present environmental problems that occur in the present even though the books have been published in many years ago. The reciprocal relationship between humans and nature shows that humans cannot mistreat nature because it will have an impact on humans themselves.

Keywords: *human-nature relationship, ecocriticism, reciprocal relationship, classic children's literature.*

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis hubungan antara manusia dan alam pada novel anak-anak khususnya pada *The Lorax* oleh Dr. Seuss, *The Magic Finger* oleh Road Dahl, dan *The Chronicles of Narnia: The Last Battle* oleh C. S. Lewis. Penelitian ini menggali interaksi manusia dengan alam seperti digambarkan oleh ketiga buku tersebut, apakah hubungan manusia dan alam berbentuk saling menguntungkan atau merugikan salah satu pihak. Selain itu penelitian ini juga menjelaskan kaitan antara buku dengan permasalahan lingkungan pada saat ini dan bagaimana buku ini menyampaikan pesan moralnya kepada para pembaca pemula. Penulis menggunakan metode kualitatif dan menerapkan teori eko-kritik sastra oleh Cheryl Glotfelty and Harold Fromm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan manusia dan alam terdiri atas dua bentuk; 1) saling menguntungkan, 2) membahayakan bagi alam yang nantinya juga membawa bahaya bagi manusia sendiri. Penulis juga menemukan bahwa ketiga novel tersebut menampilkan masalah-masalah lingkungan yang terjadi pada masa kini meskipun buku telah terbit ditahun yang berbeda. Hubungan timbal balik yang terjadi diantara manusia dan alam menunjukkan bahwa manusia tidak bisa memperlakukan alam dengan buruk karena pada akhirnya akan berdampak pada manusia itu sendiri.

Kata Kunci: *hubungan natara manusia dan alam, ecocriticism, hubungan timbal balik, sastra klasik anak-anak.*